

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Vegetasi adalah kumpulan dari beberapa jenis tumbuhan yang tumbuh bersama-sama pada suatu tempat membentuk suatu kesatuan dimana individu-individunya saling tergantung satu sama lain yang disebut sebagai komunitas tumbuh-tumbuhan (Soerianegara dan Indrawan, 1978). Struktur vegetasi didefinisikan sebagai organisasi tumbuhan dalam ruang yang membentuk tegakan dan secara lebih luas membentuk tipe vegetasi (Irwanto, 2007). Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbondioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah, mencegah banjir dan mengendalikan erosi. Meskipun secara umum kehadiran vegetasi pada suatu area memberikan dampak positif, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada daerah itu (Arrinjani, dkk. 2006).

Hutan Produksi Terbatas (HPT) merupakan hutan yang dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih. HPT hutan yang dialokasikan untuk produksi kayu dengan intensitas rendah. Hutan ini ditentukan dengan batas-batas suatu HPT dan dikelola untuk menghasilkan kayu. Menurut UU No 10 tahun 2010 tentang perubahan peruntukan dan fungsi kawasan hutan produksi terbatas adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125-174,

Sedangkan menurut (Undang-Undang RI No 41 Tahun 1999), yaitu berupa hasil kayu dan hasil hutan kayu berupa rotan, bambu, tumbuhan obat, rumput, kulit kayu, buah, biji, lateks/getah, resin (dammar, kopal, gom, gondorukem, jernang) dan zat ekstraktif berupa minyak.

HPT merupakan areal hutan yang dipertahankan sebagai kawasan untuk menghasilkan hasil hutan untuk kepentingan konsumsi masyarakat, industri, dan ekspor. Salah satu kawasan HPT yang berada dibawah pengelolaan balai produksi sumber daya alam adalah kawasan hutan gunung polontanga terletak di Desa Haya-haya Kec. Limboto Barat Kab. Gtlo. Kawasan HPT ini memiliki luas  $\pm 608$  Ha, dan memiliki topografi dengan konfigurasi bervariasi antara datar, bukit, dan gunung-gunung dengan ketinggian 241 M dpl. Secara geografis kawasan ini terletak antara  $0,435^0 - 0,475^0$  LU dan  $123,643^0 - 123,859^0$  BT. Kawasan ini memiliki kondisi lingkungan yang relatif lembab dengan intensitas cahaya 87 - 90 cd, sehingga kondisi ini mendukung pertumbuhan pohon, (Irmawati,2015).

Keberadaan Gunung Polontanga sudah lama tetapi belum banyak diketahui oleh masyarakat tentang informasi vegetasi tingkat pohon yang ada didalamnya. Kawasan ini memiliki tiga mata air pegunungan dengan ketinggian yang berbeda. Kawasan HPT di Desa Haya-haya Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo, sebagian telah beralih fungsi menjadi pemukiman warga,dan perkebunan. Serta penebangan pohon yang berlebihan menjadikan kondisi hutan tersebut rusak. Padahal sebagaimana telah diketahui secara umum bahwa salah satu fungsi hutan adalah menyerap dengan cepat dan menyimpan air dalam jumlah yang banyak ketika hujan

yang lebat terjadi, namun ketika hutan menjadi gundul hal ini tentu saja membuat aliran air terganggu dan menyebabkan air menggenang dan banjir mengalir kepermukiman penduduk. Disisi lain telah di ketahui bahwa fungsi vegetasi di kawasan hutan adalah sangat utama dan penting yakni sebagai penangkap dan penahan air. Dengan demikian diharapkan kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat. Untuk memperoleh data dapat dilakukan melalui analisis vegetasi yang bertujuan untuk mengetahui jenis vegetasi dominan. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi bagi peningkatan pengetahuan masyarakat setempat mengenai keberadaan struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di dikawasan HPT Gunung polontanga desa haya-haya Kec.Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini ialah “Analisis Struktur Vegetasi Tingkat Pohon Di Kawasan HPT Gunung Polontanga Desa Hayahaya Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik struktur vegetasi tingkat pohon yang ada di kawasan HPT Gunung Polontanga Desa Haya-haya Kec. Limboto Barat.Kab. Gorontalo.

### **1.3 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik struktur vegetasi pohon di kawasan HPT Gunung Polontanga Desa Haya-haya Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo.

### **I.4 Manfaat.**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi pada matakuliah ekologi, biodiversitas, dan botani tumbuhan tinggi
2. Memberikan tambahan informasi bagi masyarakat akan pentingnya keberadaan vegetasi tingkat pohon
3. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran keanekaragaman hayati.
4. Sebagai data base bagi dinas kehutanan balai konservasi dan pemerinta setempat tentang vegetasi tingkat pohon
5. Dapat menjadi bahan yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam bentuk buku saku/ buku praktis

